



Air panas di pemandian penatahan sebagai pengobatan tradisional untuk mengatasi penyakit kulit

I Gede Mas Agung Darma Saba¹, Sang Ayu Made Yuliari¹, Ida Bagus Putra Suta¹

¹Departemen Kesehatan Ayurveda, Fakultas Kesehatan, Universitas Hindu Indonesia, Jl. Sangalangit, Tembau, Penatih, Denpasar Timur, Kota Denpasar, 80236, Indonesia

* Corresponding author: sabadarma633@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang: Penyakit kulit seperti tinea, kulit kusut, eksem, panu, dan jerawat merupakan masalah kesehatan yang banyak dialami masyarakat. Pemandian air panas di Penatahan yang bersumber dari mata air Kelobian di area Pura Yeh Panas telah lama digunakan sebagai pengobatan tradisional. Air panas ini mengandung sulfur dan mineral yang dipercaya dapat menyembuhkan berbagai penyakit kulit. Pendekatan Usada Yeh sebagai kearifan lokal Bali perlu dieksplorasi untuk mendukung pengembangan pengobatan alternatif berbasis tradisi. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan mengetahui manfaat pemandian air panas Penatahan dalam menyembuhkan penyakit kulit menggunakan pendekatan Usada Yeh yang didukung fenomenologi serta menganalisis prosedur pengobatan tradisional tersebut. **Metode:** Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik observasi dan wawancara terhadap 20 responden penderita penyakit kulit melalui sampling purposif. Teori fungsional struktural digunakan untuk menganalisis prosedur pemandian air panas. **Hasil:** Pemandian air panas dapat meredakan penyakit kulit seperti kurap, panu, dan jerawat dengan prosedur membawa sesajen sebelum merendam area kulit yang sakit untuk mempercepat penyembuhan. **Kesimpulan:** Pemandian air panas Penatahan efektif sebagai pengobatan tradisional penyakit kulit dengan memanfaatkan kandungan sulfur dan mineral. Pendekatan Usada Yeh dapat dijadikan referensi untuk meningkatkan kearifan lokal dan memberikan manfaat restoratif dalam perawatan kesehatan kulit masyarakat.

Kata Kunci: Ayurveda, Air Panas, Penyakit Kulit

Abstract

Latar Belakang: Penyakit kulit seperti tinea, kulit kusut, eksem, panu, dan jerawat merupakan masalah kesehatan yang banyak dialami masyarakat. Pemandian air panas di Penatahan yang bersumber dari mata air Kelobian di area Pura Yeh Panas telah lama digunakan sebagai pengobatan tradisional. Air panas ini mengandung sulfur dan mineral yang dipercaya dapat menyembuhkan berbagai penyakit kulit. Pendekatan Usada Yeh sebagai kearifan lokal Bali perlu dieksplorasi untuk mendukung pengembangan pengobatan alternatif berbasis tradisi. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan mengetahui manfaat pemandian air panas Penatahan dalam menyembuhkan penyakit kulit menggunakan pendekatan Usada Yeh yang didukung fenomenologi serta menganalisis prosedur pengobatan tradisional tersebut. **Metode:** Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik observasi dan wawancara terhadap 20 responden penderita penyakit kulit melalui sampling purposif. Teori fungsional struktural digunakan untuk menganalisis prosedur pemandian air panas. **Hasil:** Pemandian air panas dapat meredakan penyakit kulit seperti kurap, panu, dan jerawat dengan prosedur membawa sesajen sebelum merendam area kulit yang sakit untuk mempercepat penyembuhan. **Kesimpulan:** Pemandian air panas Penatahan efektif sebagai pengobatan tradisional penyakit kulit dengan memanfaatkan kandungan sulfur dan mineral. Pendekatan Usada Yeh dapat dijadikan referensi untuk meningkatkan kearifan lokal dan memberikan manfaat restoratif dalam perawatan kesehatan kulit masyarakat.

Keywords: Ayurveda, Air Panas, Penyakit Kulit

Artikel Info: Received 10 October 2025 • Revised 15 October 2025 • Accepted 25 October 2025 • Published 30 October 2025



© 2025 The Authors. Published by Faculty of Health, Universitas Hindu Indonesia (UNHI) Press.

Widya Kesehatan Journal are published under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0). This license enables reusers to distribute, remix, adapt, and build upon the material in any medium or format, so long as attribution is given to the creator. The license allows for commercial use. CC BY includes the following elements: BY (credit must be given to the creator).

Pendahuluan

Sehat adalah suatu kondisi yang ingin dimiliki oleh setiap individu. Sehat tidak hanya dilihat dari fisik namun, sehat juga dilihat secara jasmani dan Rohani. Konsep sehat menurut ayur weda dalam kitab *Susrutha* dan kitab *Caraka Samhita*. Konsep-konsep tersebut antara lain: “*sama dosha sama agnischa sama dhatu mala kriya; Prasanam atmendriya manahswastyaatya ityavidhyate*”. Artinya bahwa untuk mencapai sehat maka di dalam tubuh harus terjadi keseimbangan dosha, agni, dhatu dan bekerjanya sistem ekresi(mala) dengan baik disertai perasaan bahagia yang dialami oleh atma, indria dan manah (Wiryanatha, 2019:1-10).

Usada adalah pengetahuan pengobatan tradisional Bali, sebagai sumber konsep untuk memecahkan masalah di bidang kesehatan. Dengan menguasai konsep *usada* tersebut dan memanfaatkannya dalam kerangka konseptual di bidang pencegahan, pengobatan, rehabilitasi dan juga berisi jenis obat yang digunakan berupa tanaman, mineral, binatang, yang disebut dengan *tamba* dan juga para pengobat atau *balian* (Prastika, 2012: 89-90). Khususnya untuk mengatasi penyakit kulit (*khustha*) yaitu menggunakan air panas dengan kandungan belerang dengan berbagai cara seperti melakukan pemandian/ berendam air panas, *pengelukan pancoran* yang mengandung air belerang dan masih banyak lagi.

Sulfur atau belerang merupakan unsur kimia murni non-logam yang tersedia di alam. Sulfur telah lama digunakan sebagai sediaan topikal atau sediaan yang digunakan di kulit untuk menyembuhkan beragam penyakit kulit seperti jerawat, *seborrheik dermatitis*, *skabies*, dan lain-lain (Adlia *et al.*, 2019: 11). Pengobatan dengan cara *usada* akan lebih efektif dalam mengatasi suatu penyakit, ini dikarenakan suatu penyakit tidak hanya merupakan gejala biologis saja, namun memiliki dimensi lain yaitu sosial dan budaya, yakni masyarakat akan lebih merasa diperhatikan, puas berobat ke pengobatan tradisional karena akan ditangani masalah sosial dan budaya.

Pemandian air panas Penatahan Penebel dimana sumber air panas di pemandian ini berasal dari *Pura Yeh Panes* yang berada di area pemandian, dimana diyakini oleh masyarakat memiliki kekuatan untuk mengobati penyakit salah satunya adalah penyakit kulit. Pemandian ini berada didekat Gunung Batukaru yang merupakan salah satu tempat rekreasi. Kelebihan air panas di Pemandian Penatahan ini memiliki kandungan belerang sehingga dapat menyembuhkan penyakit kulit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengapa pemandian ini dapat di jadikan sebagai pengobatan tradisional, selain itu untuk mengetahui tata cara dan implikasi dari air panas di pemandian penatahan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan dasar dalam upaya meningkatkan kepuasan pelanggan saat melakukan kunjungan atau yang sedang melakukan pengobatan.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan usada yaitu *Usada Yeh*. *Usada Yeh* merupakan lontar usada yang berisi tentang jenis penyakit, cara pengobatan dan sarana yang dipergunakan untuk menyembuhkan penyakit menggunakan air. Lontar *usada yeh* memiliki konsep dan pengobatan tradisional yang memiliki kekhususan karena mengutamakan pengobatan menggunakan sarana air (Bhandesa, *et.al* 2022). Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengunjung yang sedang melakukan kunjungan untuk melakukan pengobatan penyakit kulit. Pengambilan sampel menggunakan cara *purposive sampling* dengan teknik wawancara.

Hasil

Air panas digunakan sebagai pengobatan tradisional penyakit kulit

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dari 2 pengelola dan 20 responden menyatakan pemandian air panas Penatahan ini dapat digunakan sebagai pengobatan tradisional karena memiliki banyak manfaat kesehatan yang telah dikenal sejak lama. Karena pemandian ini mengandung mineral alami seperti sulfur, belerang, zat mineral yang dapat membantu mengatasi gatal dan penyakit kulit. Selain itu pemandian ini dapat di gunakan sebagai pengobatan tradisional karena, air yang berada di area pemandian ini berasal dari sumber mata air kelebutan yang

mengandung belerang dimana diyakini dapat menyembuhkan berbagai macam penyakit terutama bagi yang menderita penyakit kulit.

Tata cara penggunaan air panas sebagai pengobatan tradisional penyakit kulit

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dari 2 pengelola dan 20 responden menyatakan tata cara pemandian air panas Penatahan ini sama seperti di pemandian objek wisata pada umumnya. Dimana ketika melakukan pemandian hal pertama yang dilakukan adalah mengganti busana dengan menggunakan busana yang sopan, kemudian membas tubuh di pancuran yang ada di area pemandian, lalu melakukan perendaman sekitar 10-15 menit bagi pengunjung dengan tujuan rekreasi atau relaksasi. Dan ketika seseorang yang melakukan pengobatan untuk suatu jenis penyakit terutama penyakit kulit yang terpenting menurutnya adalah meatur piuning di area pura yeh panes tersebut dengan menghaturkan canang untuk memohon kesembuhan penyakit yang di derita. Kemudian untuk melakukan proses pemandian bagi pengunjung yang menderita penyakit kulit tidak ada tata cara khusus yang dilakukan, semua pengunjung melakukan tata cara yang sama dengan melakukan perendaman. Selain itu pengunjung juga akan menghaturkan canang di area Pura di Pemandian.

Implikasi penggunaan air panas sebagai pengobatan tradisional penyakit kulit

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dari 2 pengelola dan 20 responden menyatakan bahwa kedatangannya ke Pemandian Air Panas Penatahan dikarenakan adanya keluhan gatal-gatal pada kulinya kemudian disarankan untuk melakukan pengobatan secara tradisional dengan melakukan pemandian air belerang atau berobat dalam bentuk air (toya pramana). Selain itu, melakukan perendaman dikarenakan dapat meringankan rasa gatal di sekitar punggung dan terdapat kurap di sekujur tubuh. Ia percaya bahwa pemandian ini dapat meringankan gejala penyakit yang ia derita dan perasaan menjadi senang.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data, diketahui Pemandian Air Panas Penatahan dapat digunakan sebagai pengobatan tradisional yaitu adanya keyakinan atau kepercayaan dari masyarakat dimana pemandian ini dapat mengobati penyakit terutama penyakit kulit hal tersebut dapat dilihat dari teori fenomenologi yaitu fenomena yang terjadi di masyarakat terhadap kepercayaan hal tersebut. Dengan keyakinan dan pikiran yang baik serta sugesti yang kuat, maka hal positif seperti kesembuhan akan terjadi. Masaru Emoto dalam bukunya *The True Power Of Water* menyebutkan bahwa air bersifat sensitif, ia akan merespon setiap kata yang diucapkan. Apabila dikirim kata-kata atau kalimat ke air dengan mengatakan hal yang positif, air akan mempersembahkan kristal-kristal yang berenergi, karena doa sesungguhnya dapat mengeluarkan energi sehingga kualitas air menjadi lebih berbobot Sumber mata air dari pemandian/ perendaman bersumber dari kelebutan dimana perendaman atau *mememan* adalah suatu proses merendam tubuh, sebagian tubuh, atau bagian tertentu dalam air dengan tujuan tertentu, seperti relaksasi, terapi, atau kebersihan. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan air biasa maupun air yang dipanaskan, dan sering kali digunakan sebagai cara untuk mengobati berbagai keluhan fisik atau untuk sekadar relaksasi.

Pemandian Air Panas Penatahan dapat digunakan sebagai pengobatan tradisional penyakit kulit dalam penelitian ini didekati dengan *usada we* atau *usada yeh*. Toya Pramana/ Bahan Obat yang berasal dari Air sebagai bahan utama dan sebagai penyerta obat, yaitu air laut, air hujan, air sungai, air danau, air bendungan, air kolam, air dari buah, air perasan daun, air pancoran, embun, salju, air kencing, air cucuran atap, air susu ibu, air kumkum, air klebutan dan lain-lain. Toya Pramana ini terinspirasi dari lontar Usada Banyu / Usada We / Water Therapy Usada Bali. Dimana salah satunya adalah Air panas yang terletak di Penatahan Penebel yang dapat di gunakan sebagai pengobatan penyakit kulit.

Dalam melakukan pemandian di Air Panas Penatahan dalam melakukan pemandian hal pertama yang dilakukan adalah mengganti busana dengan menggunakan busana yang sopan dan melepaskan perhiasan yang di kenakan, kemudian membas tubuh di pancuran yang ada di area pemandian, lalu melakukan perendaman sekitar 10-15 menit bagi pengunjung dengan tujuan rekreasi atau relaksasi. Tetapi dari pihak pengelola tidak menetapkan atauran atau tata cara yang khusus namun kembali lagi dari pengunjung atau masyarakat yang memiliki keyakinan atau

kepercayaan mengenai spritual. Namun saran dari pengelola untuk mendapatkan hasil yang maksimal khususnya untuk yang melakukan pengobatan dapat membawa saranan yang di gunakan saat melakukan pemandian yaitu sarana canang.

Hasil dari penelitian, penyakit yang dapat disembuhkan dengan melakukan perendaman di Air Panas Penatahan adalah gatal-gatal seperti kurap dimana kurap adalah penyakit kulit yang ditandai dengan munculnya bercak atau bintik-bintik putih atau keperakan yang bisa terasa gatal. Penyakit ini sering disebabkan oleh infeksi jamur, seperti pada kasus kurap tubuh atau kurap kepala. Selain itu air panas di pemandian penatahan juga dapat mengatasi gatal-gatal seperti panu Dimana panu adalah infeksi jamur pada kulit yang disebabkan oleh jamur *Malassezia*. *Kandungan belerang yang terdapat di pemandian ini dapat mengatasi jerawat pada wajah* Dimana belerang sudah lama dikenal dalam pengobatan kulit karena sifat antibakteri, antimikroba, dan pengeringannya yang dapat membantu mengatasi jerawat.

Simpulan

Air Panas di Pemandian Penatahan dapat digunakan sebagai pengobatan tradisional penyakit kulit dikarenakan mata air di pemandian ini bersumber dari air kelebutan yang dimana air tersebut memiliki kandungan belerang. Masyarakat memiliki kepercayaan dan keyakinan mengenai air panas tersebut dapat digunakan untuk menyembuhkan penyakit kulit secara turun temurun atau pengobatan tradisional. Tata cara air panas sebagai pengobatan tradisional di Penatahan bagi penderita penyakit kulit yaitu menghaturkan canang di *pura yeh panes* sebelum melakukan pemandian bagi yang memiliki keyakinan. Melakukan perendaman atau *mememan* selama 10-15 menit kemudian mengusapkan air panas ke bagian tubuh yang sakit atau gatal. Dan penggunaan busana yang sopan diterapkan bagi yang melakukan pemandian di air panas. Implikasi dari pemandian air panas sebagai pengobatan tradisional dapat mengatasi penyakit kulit seperti kurap, panu gatal-gatal, ataupun jerawat pada wajah. Implikasi lainnya adalah yaitu relaksasi, perasaan senang, dan pikiran lebih tenang.

Konflik Kepentingan

Para penulis menyatakan tidak terdapat konflik kepentingan dengan pihak manapun.

Pendanaan

Para penulis menyatakan tidak terdapat pendanaan yang diterima dari pihak manapun termasuk institusi internal dan eksternal.

How to cite this article:

Saha, I. G. M. A. D., Yuliari, S. A. M., & Sutra, I. B. P. (2025). Air panas di pemandian penatahan sebagai pengobatan tradisional untuk mengatasi penyakit kulit. *Widya Kesehatan*, 7(2), 60-63. <https://doi.org/10.32795/mqx9vv52>.

Daftar Pustaka

- Adlia, A., Aljuffrie, S., Adi, A. C., Regitasari, D. A., Rahmasari, V. A., & Rachmawati, H. (2019). Community Empowerment Through Sulfur Soap Preparation for Dermatitis Prevention. *Darmabakti Cendekia: Journal of Community Service and Engagements*, 1(2), 45. <https://doi.org/10.20473/dc.v1.i2.2019.45-49>
- Bhandesa, Asthadi Mahendra, Nadya Treesna Wulansari, dan I. Putu Agus Endra Susanta. 2022. "Kajian Nilai dan Konsep Pengobatan Tradisional Pada Lontar Usada Yeh." *Jurnal Penelitian Agama Hindu* 6(1):13–23. doi: 10.37329/jpah.v6i1.1497.
- Emoto Masaru. 2006. The secret life of water: menguak rahasia air mengapa dapat menyembuhkan. terjemahkan susi purwako, the secret of water Th 2003: Gramedia Utama.
- Putra Suta, I. B. (2019). Terapi Pasir Panas (Tapa Sveda) Untuk Kesehatan Perspektif Ayurveda. *Widya Kesehatan*, 1(1), 18–22. <https://doi.org/10.32795/widyakesehatan.v1i1.278>
- Suatama, I. B. (2019). Multikulturalisme Usada Bali. *E-Jurnal Widya Kesehatan*, 1(1).